

GAYA HIDUP IBU RUMAH TANGGA PENGUSAHA SALON KECANTIKAN (STUDI KASUS PENGUSAHA SALON KECANTIKAN DI KECAMATAN PANGGUL)

Martini, Hari Subiantoro¹, Nafik Ummurul Hadi²

Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial STKIP PGRI Tulungagung
Onot_rum@gmail.co.id

Abstrak

Gaya hidup merupakan tindakan sadar yang memiliki tujuan, tidak lain adalah ingin memperoleh rasa aman dan identitas diri. Waktu luang merupakan waktu yang mempunyai posisi bebas penggunaannya dan waktu tersebut berada di luar kegiatan rutin sehari-hari sehingga dapat dimanfaatkan secara positif guna meningkatkan produktifitas. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gaya hidup pengusaha salon dalam memanfaatkan waktu luangnya. Tujuan tersebut akan dijelaskan dan dianalisis menggunakan teori gaya hidup kotler dan teori Waktu luang triatmoko. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif paradigma interpretatif yang secara khusus menggunakan teori utamanya dari Kotler tentang Gaya Hidup dan teori pendukungnya tentang Pemanfaatan waktu luang dari Triatmoko. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Setelah data terkumpul, data akan dianalisis dan membuat simpulan. Hasil penelitian menunjukkan gaya hidup pengusaha salon mencakup tiga obyek yaitu aktivitas, minat dan opini, ketiga obyek tersebut dimaknai oleh masing-masing pengusaha salon kecantikan, dan waktu luang terdiri dari dimensi waktu, cara pengisian, fungsi. Hasil pemaknaan gaya hidup dan waktu luang tersebut kemudian dijadikan dasar tindakan bersama. Tindakan bersama dapat melalui kesamaan gaya hidup dan waktu luang.

Kata Kunci : *Gaya Hidup, Ibu Rumah Tangga, Pengusaha Salon*

PENDAHULUAN

Kehidupan modern yang didukung dengan segala bentuk modernitas di segala lini kehidupan dapat memudahkan masyarakat untuk memenuhi kehidupannya. Kemudahan demi kemudahan selalu ditawarkan oleh produsen untuk kelompok-kelompok masyarakat yang memiliki kebutuhan konsumsi. Eksistensi diri seperti ini selalu dikaitkan dengan gaya hidup kelompok masyarakat. Gaya hidup merupakan cara mengekspresikan diri agar sesuai dengan cara-cara seperti apa seseorang ingin diapresiasi sehingga dapat diterima

oleh kelompok sosial tertentu (Octarina : 2007). Gaya hidup merupakan tindakan sadar yang memiliki tujuan. Tujuannya tidak lain adalah ingin memperoleh rasa aman dan identitas diri. Gaya hidup atau *lifestyle* merupakan pola-pola tindakan yang membedakan antara satu orang dengan orang lainnya. Pola-pola kehidupan sosial yang khusus seringkali disederhanakan dengan istilah budaya. Sementara itu gaya hidup tergantung pada bentuk-bentuk cultural, tata karma cara penggunaan barang-barang, tempat dan waktu tertentu yang merupakan karakteristik suatu kelompok. Gaya hidup kini bukan lagi sebuah monopoli suatu

kelas, namun sudah menjadi lintas kelas. Mana yang kelas atas atau menengah atau bawah yang sudah bercampur baur gaya hidup yang ditawarkannya pun beraneka ragam. Gaya hidup menjadi citra yang netral dan mudah ditiru, dijiplak dan dipakai sesuka hati oleh setiap orang. Gaya hidup bukan hanya tentang fashion, tetapi juga berhubungan dengan cita rasa yang berhubungan dengan waktu luang.

Gaya hidup tentu erat kaitannya dengan kelompok sosial ataupun komunitas sosial seperti gaya hidup ibu rumah tangga (pengusaha salon) yang mewujudkan gaya hidup mereka untuk mengekspresikan diri dengan pemanfaatan waktu luang. Bentuk dari pengekspresian diri Dalam gaya hidup, wujud tampil dalam beragam bentuk. Mulai dari cara berpakaian, produk belanjaan, *gadget* yang dipakai, hobi yang dijalani, komunitas yang diikuti yang ditunjukkan merupakan bentuk dari para ibu rumah tangga (pengusaha salon).

Waktu luang tersebut merupakan waktu yang mempunyai posisi bebas penggunaannya dan waktu tersebut berada di luar kegiatan rutin sehari-hari sehingga dapat dimanfaatkan secara positif guna meningkatkan produktifitas hidup yang efektif dan pengisian waktu luang dapat diisi dengan berbagai macam kegiatan yang mana seseorang akan mengikuti keinginannya sendiri baik untuk istirahat, menghibur diri sendiri, menambah pengetahuan atau mengembangkan keterampilannya secara objektif.

Gaya hidup tentu erat kaitannya dengan kelompok sosial ataupun komunitas sosial seperti gaya hidup ibu rumah tangga (pengusaha salon) yang mewujudkan gaya hidup mereka untuk mengekspresikan diri dengan pemanfaatan waktu luang. Bentuk dari pengekspresian

diri yang ditunjukkan merupakan bentuk dari pola konsumsi yang dilakukan oleh ibu rumah tangga (pengusaha salon).

Ibu rumah tangga memiliki tanggung jawab dan pekerjaan yang lebih berat dibandingkan laki-laki. Selain mengurus keperluan rumah tangga yang begitu bayaknya, mereka juga memiliki tanggung jawab untuk menjaga anak-anaknya dan mengurus suami. Wanita sebagai pemangku keturunan berkewajiban menunaikan kewajibannya yang mulia sebagai seorang ibu (Notopuro, 1979 : 41). Tanggung jawab sebagai seorang ibu tentu tidak dapat dialihkan kepada siapapun.. seorang ibu adalah pemelihara rumah tangga dan sebagai pengasuh serta mendidik anak-anaknya mulai bayi sampai usia dewasa (Notopuro, 1979 : 41).

Penghasilan ibu rumah tangga pengusaha salon timbul dari aktivitas usaha salon seperti penjualan, penghasilan jasa (*fees*), bunga, royalti dan sewa.” Definisi tersebut memberikan pengertian yang berbeda dimana *income* memberikan pengertian pendapatan yang lebih luas, *income* meliputi pendapatan yang berasal dari kegiatan operasi normal pengusaha maupun yang berasal dari luar operasi normalnya. Sedangkan *revenue* merupakan penghasil dari penjualan produk, barang dagangan, jasa dan perolehan dari setiap transaksi yang terjadi.

Dalam penelitian ini gaya hidup ibu rumah tangga pengusaha salon dikecamatan panggul menjadi sasaran penelitian, karena selain ibu rumah tangga mempunyai kesibukan yang ganda mereka selaku pengusaha yang mempunyai pekerjaan, dalam mengelola pendapatannya tetapi tetap memperhatikan tentang pemanfaatan waktu luang dengan berbagai kegiatan yang menyenangkan

serta gaya hidup dengan kelompok pengusaha salon tersebut, tentu saja berbeda dengan kelompok pengusaha salon lain yang hanya mementingkan dari segi pendapatannya, selalu bersaing dalam usaha, tanpa ada pemanfaatan waktu luang dengan berinteraksi dengan pengusaha salon yang lainnya. Dan juga gaya hidup pengusaha salon juga berbeda dengan gaya hidup ibu rumah tangga yang lainnya sehingga menjadi menarik untuk diteliti.

Berdasarkan apa yang ditemui dilapangan peneliti ini melihat gaa hidup pengusaha salon kecantikan dikecamatan panggul. Sehingga muncul rumusan masalah Bagaimana Pemanfaatan Gaya Hidup Dan Waktu Luang Ibu Rumah Tangga Pengusaha Salon Kecantikan Di Kecamatan Panggul.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pemanfaatan Gaya Hidup Dan Waktu Luang Ibu Rumah Tangga Pengusaha Salon Kecantikan Di Kecamatan Panggul.

Rumusan masalah yang telah dibuat dapat dijelaskan dan dianalisis dengan menggunakan teori gaa hidup kotler tentang aktivitas, minat dan opini, ketiga obyek tersebut dimaknai oleh masing-masing pengusaha salon kecantikan, dan waktu luang terdiri dari dimensi waktu, cara pengisian, fungsi.

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu proses yang panjang, penelitian berawal dari minat yang ada dalam diri seseorang dalam memahami fenomena tertentu yang kemudian berkembang menjadi ide, teori dan konsep. Untuk mewujudkan penelitian yang berawal dari minat tersebut dilakukanlah cara untuk mewujudkannya adalah dengan memilih metode yang cocok dengan tujuan dari

suatu penelitian, metode penelitian dalam hal ini berfungsi untuk menjawab permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

Guna menjawab dan mencari pemecahan permasalahan maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan paradigma interpretatif yang secara khusus menggunakan teori utamanya dari Kotler tentang Gaya Hidup dan teori pendukungnya tentang Pemanfaatan waktu luang dari Triatmoko.

Subjek penelitian dipilih dengan teknik purposive sample, (sampel bertujuan) dipilih dengan sengaja dan penuh perencanaan (Creswell, 2014:226). Pertimbangan ini didasarkan pada pengetahuan yang telah terkumpul, sehingga dapat mempermudah pengumpulan data dan mendapatkan data yang akurat serta valid. Pemilihan sampel bertujuan diambil dengan penuh perencanaan, diharapkan partisipan atau informan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dengan maksimal sehingga data yang diperoleh memenuhi validitas (akurasi) data.

Subjek dalam penelitian adalah ibu-ibu rumah tangga pengusaha salon kecantikan di kecamatan panggul, yang sengaja dipilih dan memiliki rutinitas dalam menggunakan waktu luang mereka dengan kegiatan-kegiatan seperti belanja, liburan, arisan dan kegiatan sosial lainnya. Subjek yang akan dipilih memiliki kriteria tertentu selain merupakan anggota komunitas arisan serta aktif dalam kegiatan yang dilakukan bersama dengan pengusaha salon yang lainnya. Subjek merupakan anggota yang dianggap sebagai pendiri komunitas pengusaha salon, ketua atau yang bertugas sebagai koordinasikan para anggota pengusaha salon kecantikan di kecamatan panggul,

dan anggota yang dianggap memiliki pengaruh yang kuat dibandingkan anggota kelompok lain seperti pengusaha salon yang aktif dalam sosial media. Telah ditentukan sebanyak 10 (sepuluh) informan untuk melengkapi data. Informan tersebut dipilih berdasarkan kriteria tertentu.

Sepuluh informan tersebut adalah pengusaha salon kecamatan panggul. Selanjutnya untuk lokasi penelitian dilakukan di beberapa tempat pengusaha salon, tempat aktifitas, seperti pantai, rumah makan dipakai oleh pengusaha salon melakukan pertemuan selama kurang lebih tiga bulan yaitu sejak bulan Januari sampai dengan bulan Maret. Lokasinya adalah pantai pelang, pantai konang, rumah makan. Selain lokasi pertemuan pengambilan data juga dilakukan di rumah informan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan proses wawancara dan observasi. Observasi yaitu berpartisipasi secara fungsional. Partisipasi dilakukan untuk pengambilan data secara mendalam. (Rahayu, 2004:10) Menjelaskan, meskipun bukan anggota dari kelompok yang diteliti, pengambilan data dapat dilakukan dengan masuk sebagai orang asing yang mengambil data dalam kapasitas sebagai pengamat. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut (Ghoni, 2012:89). (Black, 1992:286) menjelaskan bahwa, penelitian dengan metode observasi bertujuan untuk menangkap keadaan sosial alamiah tempat terjadinya perilaku (Black, 1992 : 286). Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif yang dimana peneliti akan melibatkan diri sebagai pengamat dalam kegiatan yang telah dibuat oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian kualitatif analisis data merupakan tahap yang bermanfaat untuk menelaah data yang telah di peroleh dari beberapa informan yang telah dipilih selama penelitian berlangsung, selain itu juga berguna untuk menjelaskan dan memastikan kebenaran temuan penelitian. Analisis data ini telah dilakukan sejak awal dan bersamaan dengan proses pengumpulan data lapangan.

Adapun dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan beberapa temuan yang dapat menggambarkan pengelolaan pendapatan ibu rumah tangga pengusaha salon kecantikan di kecamatan panggul terlihat dari hasil wawancara dan observasi dan dokumentasi dimana pengelolaan pendapatan ibu rumah tangga pengusaha salon kecantikan dalam gaya hidup dan penggunaan waktu luang pengusaha salon di kecamatan panggul.

Ibu rumah tangga pengusaha salon memiliki sebuah komunitas, Komunitas ibu rumah tangga pengusaha salon kecantikan di kecamatan panggul adalah komunitas yang terbentuk karena membentuk kerjasama antar pengusaha salon yang lainnya, membentuk arisan serta penyebaran informasi kepada semua anggota komunitas ibu rumah tangga pengusaha salon di kecamatan panggul, mereka aktif dalam jejaring sosial dengan membentuk group WA (whatshsapp). Informasi yang disampaikan tidak hanya berpusat pada ketua saja tetapi semua anggota dapat menyampaikan dan menerima informasi tersebut. Misalnya pemberitahuan jadwal arisan, pengadaan seminar dan workshop yang akan di ikuti komunitas ibu rumah tangga pengusaha salon kecantikan di kecamatan panggul.

Selain itu anggota komunitas ibu rumah tangga pengusaha salon dapat

sharing bersama dengan memilih tempat tujuan tertentu sambil acara makan-makan bersama, tempat yang dipilih pun selalu berubah terkadang memilih tempat wisata, tempat makan, dan rumah masing-masing anggota komunitas secara bergantian.

Untuk mengisi waktu luang di Setiap sebulan sekali komunitas melakukan kegiatan rutin arisan, dan di setiap tiga bulan sekali melakukan mengikuti seminar atau work shop. Tujuan diadakan arisan dan juga seminar dan workshop tersebut karena mengembangkan potensi, meningkatkan profesionalisme dan juga sebagai hiburan bertemu dengan ibu pengusaha salon lainnya.

Keluarga menjadi prioritas yang paling utama selain bekerja di sela-sela kegiatan ibu rumah tangga mengurus anak dan suaminya, seperti halnya mengantar anak sekolah maupun les, memasak, rekreasi bersama keluarga ketika hari libur.

Ketika peneliti melakukan pengamatan benar adanya bahwa didalam komunitas ibu rumah tangga terdapat gaya hidup dilihat dari aktifitas minat dan opininya dari kegiatan- kegiatan ibu rumah tangga yang secara bersama-sama bersama komunitas pengusaha salon yang lainnya. Dalam pemanfaatan waktu luangnya, penggunaan waktu luangnya ibu pengusaha salon terdapat dimensi waktu ketika ibu rumah tangga tidak bekerja, melaksanakan keinginan untuk mempertahankan hidup. Dan cara pengisian waktu luang sesuai dengan pilihannya sendiri yaitu mengikuti arisan ibu rumah tangga pengusaha salon tanpa paksaan dari orang lain. Penggunaan waktu luang dari segi fungsi ibu rumah tangga mengembangkan potensi untuk

meningkatkan profesionalisme dengan menghadiri acara seminar dan workshop.

Dari hasil wawancara dengan informan maka didapatkan temuan didapatkan temuan dengan dengan skema gaa hidup ibu rumah tangga pengusaha salon kecantikan dalam pemanfaatan waktu luang di kecamatan panggul.

Dari skema di atas dapat dijelaskan bahwa gaya hidup ibu pengusaha salon kecantikan dapat menggunakan waktu luangnya dengan baik. dalam gaya hidup. Teori dalam model ini dikemukakan oleh shanoon dan weaver. Model ini melukiskan suatu sumber yang menjadi alur dalam menciptakan gaya hidup pengusaha salon dikecamatan panggul dalam pemanfaatan waktu luangnya.

Dengan kata lain model ini mengasumsikan bahwa gaya hidup ibu rumah.

Teori yang dikemukakan oleh kotler Secara umum dapat diartikan sebagai suatu gaya hidup yang dikenali dengan bagaimana orang menghabiskan waktunya (aktivitas), apa yang penting orang pertimbangkan pada lingkungan (minat), dan apa yang orang pikirkan tentang diri sendiri dan dunia di sekitar (opini). Gaya hidup adalah perilaku seseorang yang ditunjukkan dalam aktivitas, minat dan opini khususnya yang berkaitan dengan citra diri untuk merefleksikan status sosialnya.

Seperti pada gaya hidup pengusaha salon kecantikan dikecamatan panggul, ibu rumah tangga menghabiskan waktunya aktifitas, minat serta opini yang dimiliki dengan mengurus keluarga prioritas utama, bersama komunitas salon dengan mengikuti kegiatan arisan, workshop dan juga seminar.

Didalam gaa hidup ibu rumah tangga pengusaha salon terdapat

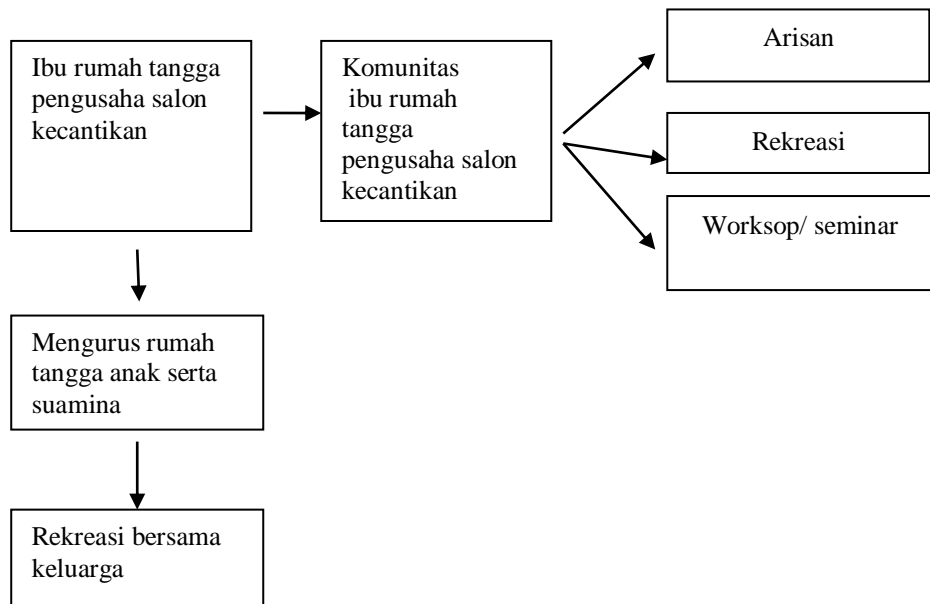
pemanfaatan waktu luang yang dikemukakan oleh triatmoko waktu luang ada 3 dimensi Dilihat dari dimensi waktu, cara pengisian, Dari sisi fungsi.

Penggunaan waktu luang ibu rumah tangga pengusaha salon memanfaatkan waktu sela-sela kesibukan mengurus rumah tangga dan terkadang ngumpul bersama komunitas salon, cara pengisian waktu luang digunakan dengan maksimal dan dapat bermanfaat oleh ibu

rumah tangga pengusaha salon kecantikan, dan kegiatan yang dilakukan dapat berpengaruh positif dari usaha salon dan juga keluarganya.

Dari sekian data yang diperoleh gaya hidup ibu rumah tangga pengusaha salon kecantikan menemukan beberapa temuan yang berkaitan dengan focus penelitian. Setelah peneliti konfirmasi dengan focus penelitian dan teori gaya hidup dan waktu luang ternyata terdapat kaitan.

Gambar 4.1 Gambar Aktifitas Ibu Pengusaha Salon Kecantikan



SIMPULAN

1. Gaya hidup ibu rumah tangga glamour, gaya hidup ibu rumah tangga pengusaha salon kecantikan pada aktifitas, minat dan opininya.
2. Pemanfaatan waktu luang ibu rumah tangga pengusaha salon pada tiga dimensi, yaitu dimensi waktu, cara pengisian dan dari segi fungsinya.

SARAN

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan

disarankan kepada masyarakat dan peneliti selanjutnya mengenai gaya hidup untuk :

1. Lebih memahami secara mendalam teori Gaya hidup supaya tidak mengalami kesulitan dilapangan.
2. Supaya memberikan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, sebaiknya mengaitkan teori Gaya hidup dengan teori yang mempengaruhi.
3. Supaya lebih memahami bahwa Gaya hidup yang terjadi dalam suatu kelompok dapat mempengaruhi

gaya hidup anggotanya.

DAFTAR PUSTAKA

Black, James A, dan Dean J.Champion. (Terj: E.Koeswara et. al). 1992. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Bandung: PT Eresco.

Ghoni, M. Djunaidi dan Fauzan Almansyur. 2012.

Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz media.

Mulyana, Deddy. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigm Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung, Remaja Rosdakarya.

Notopuro, Hardjito. 1979. *Peranan wanita dalam masa pembangunan Indonesia*. Jakarta. Ghalia Indonesia.

Rahayu, Iin Tri dan Tristiadiardi, Ardani 2004. *Observasi dan wawancara*, Malang, Bayumedia.

Octarina, Elizabeth Dewi. 2007. *Minat menggunakan kartu kredit ditinjau dari gaya hidup hedonis*. Jurnal psikologi (online). Semarang. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata.

Creswell, Jhon W. 2014. *Research Design. Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Terjemahan oleh Achmad Fawaid Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Kotler, Philip.2006. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Kesebelas. Jilid 1. Terjemahan Oleh Benyamin Molan. Jakarta: Indeks.

Sukandji, Suetarlah. 2007. *Psikologi Pendidikan Dan Psikologi Sekolah*. Depok: Universitas Indonesia.